

# KEANEKARAGAMAN JENIS FAUNA DI DESA JAMBU BURUNG, KALIMANTAN SELATAN

M. Anwar Mubaraq<sup>1\*</sup>, Maulana Khalid Riefani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2</sup>program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Lambung Mangkurat

\*email: anwarmubaraq@gmail.com

## Abstrak

Jambu burung merupakan daerah lahan basah yang ada dikalimantan selatan yang terdapat berbagai jenis fauna di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis fauna didesa jambu burung. Penelitian ini dilakukan pada sungai, sawah, dan pemukiman warga setempat yang berada dijalan bahagia desa jambuburung kecamatan beruntung raya, Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara dengan warga setempat. Hasil pengamatan didapatkan 57 species hewan, yang mana 20 hewan ditemukan dengan cara dilihat secara langsung meliputi beberapa famili yaitu *Dicroglossidae*, *Bufo* *idae*, *Gobiidae*, *Gryllidae*, *Acrididae*, *Libellulidae*, *Phasiniidae*, *Anatidae*, *Formicidae*, *Viviparidae*, *Osphronidae*, *channidae*, *Passeridae*, *Culicidae*, *Ampullaridae*, *Pieridae* dan 37 hewan dari informasi masyarakat setempat meliputi *Varanidae*, *Gecarcinucidae*, *Muridae*, *Delphacidae*, *Accipitridae*, *Estrildidae*, *Rallidae*, *Alcedinidae*, *Bagridae*, *Muglidae*, *Cichlidae*, *Mustelidae*, *Viperidae*, *Colubridae*, *Scolopendridae*, *Apidae*, *Plotosidae*, *Eleotridae*, *Pangasidae*, *Anabantidae*, *cyprinidae*, *Channidae*, *Pycnonotidae*, *Ardeidae*, *Synbranchidae*, *Acrochordidae*, *Hirudinidae*, *Achatinidae*, *Pythonidae*, *Ospronemidae*, *Anatidae*, *Cuculidae*, *Trigoniulidae*. Hasil analisis penelitian dari 57 spesies fauna yang ditemukan terdapat beberapa fauna yang dilindungi secara nasional seperti burung kuntul, elang dan biawak. Terdapat pula fauna yang keberadaannya terancam seperti burung ketikusan, burung bangau putih, burung belibis, elang bondong, bulus, dan burung jujuk, serta terdapat beberapa spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan seperti bulus, dan lintah. Jadi, diketahui



bahwa keanekaragaman fauna didesa jambu burung terdapat fauna yang dilindungi secara nasional dan juga terdapat beberapa fauna yang keberadaannya terancam serta terdapat beberapa daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan.

**Kata kunci:** Fauna, Dilindungi, Terancam, Diperdagangkan, Jambu Burung.

## **Pendahuluan**

Lahan basah adalah wilayah daratan yang digenangi air atau memiliki kandungan air yang tinggi, baik permanen maupun musiman. Menurut Tejoyuwono (2006) lahan basah memiliki dua pengertian. Pengertian yang pertama mengenai lahan basah alami, sedangkan pengertian yang lain mengenai lahan basah buatan. Lahan basah alami ialah lahan yang bersifat basah sepanjang waktu atau selama bagian terbesar waktu. Lahan basah buatan ialah lahan yang bentuknya sengaja dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menaambat air lebih banyak untuk mempertahankan genangan air pada permukaan tanah selam waktu tertentu.

Kalimantan selatan merupakan provinsi yang dijuluki dengan kota seribu sungai, karena banyak sungai yang mengalir daerah-daerah di Kalimantan selatan. Sehingga kawasan lahan basah di daerah ini cukup luas. Sebagian besar kondisi tanah di Kalimantan Selatan adalah lahan basah atau lahan gambut. Artinya, daerah Kalimantan Selatan merupakan kawasan rawa terbesar karena tergenang air, baik secara musiman maupun permanen dan banyak ditumbuhi vegetasi sehingga secara umum kondisi lahan basah memiliki tekstur, sifat fisik dan kimia yang khas. Menurut Murjani (2011) luas lahan basah yang ada di Kalimantan Selatan kira – kira mencapai satu juta hektar yang menyimpan berbagai keberagaman fauna yang hidup didalam ekosistem lahan basah tersebut.

Lahan basah di Kalimantan Selatan merupakan daerah cekungan pada dataran rendah yang pada musim penghujan tergenang tinggi oleh air luapan dari sungai atau kumpulan air hujan, pada musim kemarau airnya menjadi kering. Lahan basah memiliki peran penting dalam kehidupan umat manusia. Lahan juga menjadi habitat sejumlah besar tumbuhan dan satwa. Seperti pada daerah Jambu Burung, Gambut yang merupakan salah satu daerah lahan basah yang ada di Kalimantan Selatan dimana terdapat berbagai jenis macam hewan di sana,



yang menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hewan yang ada di daerah Jambu burung? Bagaimana kondisi hewan yang ada di daerah Jambu burung?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis fauna di desa Jambu Burung dan mengetahui kondisi hewan yang ada di desa Jambu Burung yang merupakan daerah lahan basah.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi observasi dan wawancara terarah dengan kuisioner sebagai alat pengumpul data primer. Observasi dan analisis percakapan melalui wawancara terarah merupakan metode untuk memerhatikan proses, peristiwa, dan otentisitas pengelolaan lahan basah yang dilakukan responden di lokasi penelitian (Somantri 2005). Jalan bahagia, desa Jambu Burung, kecamatan Beruntung Raya, provinsi Kalimantan Selatan merupakan lokasi penelitian yang dipilih dengan beberapa dasar pertimbangan yaitu : a) desa jambu burung tidak terlalu jauh jarak tempuhnya dari pusat kota; b) desa jambu burung masih banyak terdapat lahan basah. Sampel diambil secara acak (*random sampling*) dan terpilih 10 responden yang mewakili masyarakat desa Jambu Burung. Responden tersebut adalah masyarakat yang berada di pinggiran lahan basah sehingga mampu menjelaskan berbagai macam fauna yang berada di desa Jambu Burung. Data primer yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah berbagai jenis fauna. Data sekunder diperoleh dari jurnal, tugas akhir yang berkaitan dengan dengan tema penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Identifikasi hewan yang ada di desa jambu burung.

Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia
Dicroglossidae	<i>Fajevarya cancrevora</i>	Kodok sawah
Bufoidae	<i>Bufo sp</i>	Katak
Varanidae	<i>Varanus sp</i>	Biawak
Gobiidae	<i>Periophthalmus sp</i>	Tembakul
Gecarcinucidae	<i>Parathelphusa convexa</i>	Ketam/yuyu
	<i>Rattus argentiventer</i>	
Muridae	<i>kalimantanensis</i>	Tikus sawah
Delphacidae	<i>Nilaparvata lugens</i>	Hama wereng

<b>Famili</b>	<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Nama Indonesia</b>
Gryllidae	<i>Gryllus sp</i>	Jangkrik
Acrididae	<i>Dissosteira sp</i>	Belalang
Libellulidae	<i>Neurothemis sp</i>	capung
Accipitridae	<i>Haliastur indus</i>	burungelang bondol
Estrildidae	<i>Lonchora Leocogastra</i>	burung pipit
Rallidae	<i>Gallinula chloropus</i>	burung mandar batu
Rallidae	<i>Amaurornis Phoenicurus</i>	burung Kareo padi
Alcedinidae	<i>Alcedo peninsulae</i>	burung jujuk
Bagridae	<i>Mystus castaneus</i>	Keting
Mugilidae	<i>Agnostomus monticola</i>	ikan bulanak
Cichlidae	<i>Oreochormis niloticus</i>	Nila
Mustelidae	<i>Aonyx cinereos</i>	berang – berang
Phasinidae	<i>Galusgalus domesticus</i>	Ayam
Anatidae	<i>Cairina moschata</i>	itik serati
Viperidae	<i>Crotalus horridus</i>	ular mura
Colubridae	<i>Dendrelaphis sp</i>	Ular tali
Viperidae	<i>Calloselasma rhodostoma</i>	ular tanah
Pieridae	<i>Eurema sp</i>	kupu kupu
Formicidae	<i>Oecophylla</i>	rang rang
Scolopendridae	<i>Scolopendra</i>	lipan
Apidae	<i>Xylocopa violacea</i>	Lebah kayu
Viviparidae	<i>Idiopoma javanica</i>	tutut jawa
Plotosidae	<i>Plotosus sp</i>	sembilang
Bagridae	<i>Bagrus nemurus</i>	ikan baung
Eleotridae	<i>Oxyeleotris marmorata</i>	Ikan betutu
Pangasiidae	<i>Pangasius sp</i>	Ikan fatin
Osphronemidae	<i>Trichogaster sp</i>	Ikan sefat
Channidae	<i>Channa striata</i>	Ikan gabus
Anabantidae	<i>Anabas testudineus</i>	Ikan betok
Cyprinidae	<i>Rasbora spp</i>	ikan lunjarpadi
Channidae	<i>Channa micropeltes</i>	ikan toman
Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	burung kutilang
Ardeidae	<i>Egretta Thula</i>	burung kuntul
Ampullariae	<i>Pila ampullacea</i>	Keong sawah
Anabantidae	<i>Betta sp</i>	ikan cupang
Synbranchidae	<i>Monopetrus albus</i>	Belut



<b>Famili</b>	<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Nama Indonesia</b>
Acrochordidae	<i>Acrochordos javanicus</i>	ular karung
Passeridae	<i>Passer domesticus</i>	burung gereja
Hirudinidae	<i>Hirudo medicinalis</i>	Lintah
	<i>trigoniulus corallinus</i>	kaki seribu
Culicidae		nyamuk
Rallidae	<i>Amaurornis cinerea</i>	burung ketikusan
Achatinidae	<i>Achatina vignoniana</i>	Bekicot
Pythonidae	<i>Python breitensteini</i>	ular peraca
Anatidae	<i>Dendrocygna sp</i>	burung belibis
Osphronemidae	<i>Trichopodus pectoralis</i>	ikan safat siam
Cuculidae	<i>Cacomantis merolinus</i>	burung cuit
Ciconiidae	<i>Ciconia ciconia</i>	burung bangau putih
Trigoniulidae	<i>Trigoniulus corallinus</i>	ulat gonggok
Formicidae	<i>Lasius fuliginosus</i>	semut salimbada

Penelitian ini dilakukan pada sungai, sawah dan permukiman warga setempat yang berada di jalan Bahagia, desa Jambu burung, kecamatan Beruntung Raya, Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan adalah obeservasi langsung dan wawancara dengan warga setempat. Hasil pengamatan didapat 57 species hewan, yang mana 20 hewan ditemukan dengan cara dilihat secara langsung meliputi beberapa famili yaitu *Dicroglossidae*, *Bufo* *idae*, *Gobiidae*, *Gryllidae*, *Acrididae*, *Libellulidae*, *Phasiniidae*, *Anatidae*, *Formicidae*, *Viviparidae*, *Osphronidae*, *channidae*, *Passeridae*, *Culicidae*, *Ampullaridae*, *Pieridae* dan 37 hewan dari informasi masyarakat setempat meliputi *Varanidae*, *Gecarcinucidae*, *Muridae*, *Delphacidae*, *Accipitridae*, *Estrildidae*, *Rallidae*, *Alcedinidae*, *Bagridae*, *Mugilidae*, *Cichlidae*, *Mustelidae*, *Viperidae*, *Colubridae*, *Scolopendridae*, *Apidae*, *Plotosidae*, *Eleotridae*, *Pangasidae*, *Anabantidae*, *cyprinidae*, *Channidae*, *Pycnonotidae*, *Ardeidae*, *Synbranchidae*, *Acrochordidae*, *Hirudinidae*, *Achatinidae*, *Pythonidae*, *Ospronemidae*, *Anatidae*, *Cuculidae*, *Trigoniulidae* dari 57 species fauna yang ditemukan terdapat beberapa fauna yang tidak dapat diidentifikasi karena kurang mendetailnya informasi yang didapat dari masyarakat. Dari fauna yang dapat teridentifikasi terdapat fauna yang dilindungi secara nasional seperti burung kuntul, bangau putih, elang dan biawak. Dan juga terdapat fauna yang keberadaannya terancam seperti burung ketikusan, burung bangau putih, burung belibis, elang bondong, bulus, dan burung jujuk. Serta terdapat beberapa daftar



spesies yang tidak terancam kepunahan, serta ada pula fauna yang terancam punah bila diperdagangkan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan yaitu biawak dan lintah.

### **Simpulan dan Saran**

Jambu Burung merupakan daerah lahan basah yang ada di Kalimantan Selatan, yang terdapat berbagai jenis fauna di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis fauna di desa Jambu Burung. Penelitian ini dilakukan pada sungai, sawah dan permukiman warga setempat yang berada di Jalan Bahagia, desa Jambu Burung, kecamatan Beruntung Raya, Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara dengan warga setempat. Hasil pengamatan didapat 57 species hewan, yang mana 20 fauna dapat dilihat secara langsung dan 37 fauna dari informasi masyarakat setempat hasil analisis penelitian dari species fauna yang ditemukan terdapat beberapa fauna yang dilindungi secara nasional seperti burung kuntul, bangau putih, elang dan biawak. Dan juga terdapat fauna yang keberadaannya terancam seperti burung ketikus, burung bangau putih, burung belibis, elang bondong, bulus, dan burung jujuk. Serta terdapat beberapa daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan seperti, biawak dan lintah. Jadi, diketahui bahwa keanekaragaman fauna di desa Jambu Burung terdapat fauna yang dilindungi secara nasional dan juga terdapat beberapa fauna yang keberadaannya terancam, serta terdapat beberapa daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan dari pemerintah dan kesadaran masyarakat agar pentingnya menjaga dan melindungi hewan-hewan langka maupun dilindungi agar ekosistem, kelangsungan hidup dan interaksi manusia dengan alam khususnya fauna menjadi lebih baik.

### **Ucapan Terimakasih**

Terima kasih diucapkan kepada bapak Maulana Khalid Riefani M,Sc dan ibu Mella Mutika Sari M,Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam melakukan penelitian dan dalam pembuatan jurnal ini. Terima kasih juga kepada teman-teman yang telah mendukung dalam pembuatan jurnal ini, serta tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah membantu dan menjadi responden pada penelitian kami.



## Daftar Pustaka

- Akhmad Murjani. (2011). Performasi Pertumbuhan Beberapa Varietas Ikan Betok (*Anabas Testudinus BLOCH*) Yang Dipelihara Di Perairan Rawa. *Jurnal Ilmiah Ilmu – Ilmu Pertanian* VOL 7 No 2 Hal 305-371.
- Rahmi Ombun, Robianto H.S, Ari S .(2015). *Pengelolaan lahan basah terpadu di desa Mulia Sari kecamatan Tanjung Lago, kabupaten Banyu Asin.*
- Tejoyuwono Notohadiprawiro. (2006). *Pola Kebijakan Pemanfaatan Sumberdaya Lahan Basah, Rawa Dan Pantai.* Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada.

